

Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Untuk Siswa Kelas IV SD

Scrapbook Learning Media On The National Diversity Material And Religion In My Country For Class IV Elementary Students

Viona Quiteria Palicida^{1*}, Imelda Ratih Ayu¹, Rohana²

¹ PGSD, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

² Department of Mathematics Education, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: viqiteriap1306@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 24-Jan. 2023

Revised: 26-Jan. 2023

Accepted: 1-Feb. 2023

Keywords:

Media Pembelajaran,
Scrapbook, Keragaman Suku
Bangsa dan Agama

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran *scrapbook* materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 32 Palembang. Data penelitian ini diperoleh dari angket validasi, angket respon siswa, angket respon guru serta tes kemampuan. Hasil penelitian berdasarkan angket validasi dari tim ahli yang menilai dari segi tampilan media, penyajian materi dan penggunaan bahasa yang secara keseluruhan memperoleh skor persentase 81,9% dengan kategori sangat valid. Angket kepraktisan keseluruhan siswa memperoleh skor persentase 94,66% dan angket kepraktisan keseluruhan guru memperoleh skor persentase 93,25% dengan kategori sangat praktis. Hasil keefektifan keseluruhan siswa memperoleh skor 82,04% yang diperoleh dari tes pemahaman materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* yang telah dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

This study aims to produce scrapbook learning media products on the diversity of ethnic groups and religions in my country that meet the criteria of valid, practical, and effective. This research uses a type of development research (research and development). The development model in this study refers to the ADDIE model which consists of 5 stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The subject of this research was class IV of SD Negeri 32 Palembang. The data were obtained from validation questionnaires, student response questionnaires, teacher response questionnaires and proficiency tests. The results of the study were based on a validation questionnaire from a team of experts who assessed in terms of media display, presentation of material and language use which overall obtained a percentage score of 81.9% with a very valid category. The overall student practicality questionnaire obtained a percentage score of 94.66% and the overall teacher practicality questionnaire obtained a percentage score of 93.25% with a very practical category. The results of the overall effectiveness of students obtained a score of 82.04% obtained from the test of understanding the material of ethnic and religious diversity in my country with a very effective category. Based on these results, it can be concluded that the scrapbook that has been developed has met the criteria of valid, practical and effective.

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



How to cite:

Palicida, V. Q., Ayu, I. R., & Rohana. (2023). Scrapbook Learning Media On The National Diversity Material And Religion In My Country For Class IV Elementary Students. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(1), 25-30. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).11983](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).11983)

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan formal dengan fungsi membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Nurrita (2018) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Dalam hal ini, pendidikan bertujuan membantu dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga di tuntut untuk dapat mengerti dan memahami tentang makna pembelajaran serta dapat menggunakan ilmu pengetahuan dengan skill atau keterampilan yang telah diperoleh dalam kehidupannya. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik tentunya akan berdampak pada tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Mengenai proses pembelajaran Rusman (Theresia, Rohana, & Ayu, 2023) menyatakan pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa komponen yang saling berhubungan yang disebut dengan sistem. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode serta evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan guru untuk menentukan dan menerapkan media, metode, strategi serta pendekatan apa yang cocok dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah pendidikan kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Menurut Intan, Suyoto, & Nur (2020) Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur moral dan cinta tanah air yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang dapat dikemas dalam materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Menurut Maharani, hunafi & Wiguna (2022) dengan memahami materi keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku siswa dapat menambah wawasan kebudayaan, mengajak siswa untuk melestarikan budaya, membangun hubungan sosial yang baik, dan siswa dapat mengetahui bahwa di Indonesia terdiri dari suku, ras, budaya dan agama yang beragam. Hal tersebut diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Menurut Irawati, Nasruddin & Ilhamdi (2021) bentuk nyata dari keberhasilan suatu proses pembelajaran PPKn dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Agar pencapaian hasil belajar dapat maksimal, diperlukan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat Rohani (2018, hal. 91-96), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Proses pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila dikemas dalam bentuk alat peraga atau media pembelajaran. Tanpa menggunakan media pembelajaran, guru akan merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru harus yang kreatif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di salah satu Sekolah Dasar Negeri di kota Palembang Tahun Ajaran 2021/2022 didapatkan bahwa proses pembelajaran PPKn belum maksimal di Kelas IV dengan jumlah siswa 21 siswa dari 21 anak yang kemampuan memahami pembelajaran PKn masih kurang, ada sekitar 52% Tuntas dan 48% yang tidak tuntas hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembelajaran PPKn masih terpaku pada buku tema, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, pembelajaran PPKn kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, siswa membutuhkan media sebagai alat bantu belajar dan pada pembelajaran PPKn siswa membutuhkan contoh yang nyata, konkret dan dekat dengan kehidupan siswa.

Sebagaimana dalam penelitian Wardhani (2018, hal. 124-130) mengemukakan pengembangan media pembelajaran scrapbook terbukti efektif secara signifikan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Selain itu penelitian Sardi & Rauf (2022) Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembahasan materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Dari permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri 32 Palembang. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat memicu minat belajar siswa adalah menggunakan media gambar yang dikemas dalam bentuk scrapbook. Seiring perkembangan zaman media pembelajaran tentunya memiliki banyak jenis media yang dibuat secara unik dan menarik, termasuk media pembelajaran Scrapbook. Kini scrapbook tidak hanya sebagai media untuk mempercantik tampilan album foto atau gambar. Namun, sekarang scrapbook digunakan sebagai media pembelajaran, menurut pendapat (Veronica, 2019) scrapbook merupakan karya yang kreatif dan inovatif agar dapat dapat meninggalkan kesan yang menarik.

Scrapbook dapat dibuat secara handmade/ buatan tangan sehingga memungkinkan menyesuaikan dengan tema yang diinginkan. Peneliti menggunakan media scrapbook karena media ini merupakan jenis media konkret yang dikemas dalam bentuk sebuah buku yang menarik dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

Beberapa penelitian mengenai pengembangan media Scrapbook pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu Susliana & Wahyuni (2019, hal. 124-130) mengemukakan pengembangan media pembelajaran scrapbook dinyatakan valid, praktis, efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil Penelitian lain dilakukan oleh Destin (2019) menjelaskan bahwa, pengembangan media pembelajaran scrapbook dinyatakan valid, praktis, dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. dan penelitian yang dilakukan oleh Rispa (2019) pengembangan media scrapbook sebagai media pembelajaran dalam materi *Plantae* dinyatakan layak sebagai salah satu media pembelajaran untuk menjelaskan berbagai kelompok tumbuhan.

Penjelasan dari beberapa permasalahan di atas, menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook merupakan salah satu jalan keluar yang ditawarkan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran scrapbook pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Sehingga diharapkan pengembangan media pembelajaran scrapbook yang dikembangkan dapat memenuhi kategori valid, praktis dan efektif.

METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, ialah metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan atau memvalidasi sebuah produk dalam pendidikan dan pembelajaran Hanafi (2017). Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk guru serta angket untuk peserta didik. Model pengembangan yang digunakan mengikuti alur dari ADDIE menurut Amir (2020). Model ini sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu (*A*)*nalisis*, (*D*)*esain*, (*D*)*evolvement*, (*I*)*mplementation*, dan (*E*)*valuation*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 32 Palembang yang berlokasi di Jl. Rambutan. No.30, 30 Ilir, Kec Ilir Barat II, Kota Palembang. Hasil penelitian pengembangan media scrapbook tema 7 subtema 1 Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran 3 dan pembelajaran 5 kelas IV sekolah dasar diperoleh dalam beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian dilakukan berdasarkan prosedur model ADDIE dan mengacu pada tahap analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*).

Tahap Analisis, analisis kebutuhan bahwa Pembelajaran PPKn masih terpaku pada buku tema, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, pembelajaran PPKn kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, siswa membutuhkan media sebagai alat bantu belajar dan pada pembelajaran PPKn siswa membutuhkan contoh yang nyata, konkret dan dekat dengan kehidupan siswa. Sehingga dalam pembelajaran tematik diperlukan suatu media pembelajaran yang lebih menarik sehingga mampu membuat peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran, lebih memahami materi, menambah pengetahuan, dan pengalaman peserta didik. Analisis materi harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu tema 7 Indahya keberagaman di negeriku pada subtema 1 pembelajaran 3 dan pembelajaran 5 yang dalam pembelajaran tersebut membahas materi PPKn.

Tahap *Design* , pada tahap desain produk yang akan ditulis peneliti dalam *prototype* media *scrapbook* tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran 1 dan pembelajaran 5 di kelas IV sekolah dasar didapatkan hasil desain seperti berikut:



a). Cover

b). Isi Scrapbook

Tahap Pengembangan (*Development*), tahap untuk menguji validitas produk media pembelajaran *scrapbook*, merevisi produk dan menguji coba produk media pembelajaran *scrapbook* yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Media pembelajaran *scrapbook* divalidasi oleh validator yang terdiri dari tiga dosen yang ketiga validator tersebut menilai kualitas tampilan media dan penyajian materi yang sudah di *design* peneliti. Adapun hasil dari validator terhadap *prototype*, yaitu:

Tabel 1 Hasil Validasi Seluruh Validator

No	Nama Validator	Aspek yang dinilai		
		Tampilan Media	Penyajian Materi	Penggunaan Bahasa
1.	MRI	84	93	75
2.	AD	88	93	87
3.	AP	71	73	73
Jumlah total nilai		243	259	235
Persentase		81%	86,3%	78,3%
Rata-rata persentase keseluruhan		81,9%		
Kategori		Sangat Valid		

(Sumber: Olah Data Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase penilaian ketiga validator tentang penilaian kualitas media pembelajaran *scrapbook* mencakup aspek penilaian tampilan media, penyajian materi dan penggunaan bahasa memiliki persentase keseluruhan nilai validator sebesar 81,9% dengan kategori sangat valid dan layak untuk diujicobakan.

Tahap *Implementation*, setelah pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dinyatakan valid, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah uji coba secara terbatas dengan Teknik pengumpulan data berupa angket respon siswa dan angket respon gguru. Pada tahap uji coba terbatas ini subjek uji coba sebanyak 3 siswa kelas IV dengan perolehan skor persentase sebesar 94,66% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk angket respon guru di isi oleh 2 guru wali kelas IV dari kelas IVA, dan IVB dengan perolehan keseluruhan skor angket respon guru sebesar 93,25% dengan kategori sangat praktis. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Angket Respon Peserta Didik

Nama Siswa	Jumlah Skor	Persentase(%)	Kategori
MAFI	50	100%	Sangat praktis
NS	45	90%	Sangat praktis
BF	47	94%	Sangat praktis
Jumlah	141	284%	
Persentase (%)		94,66%	Sangat praktis

(Sumber: Olah Data Peneliti, 2022)

Tabel 4.3 Hasil Angket Respon Guru

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase(%)	Kategori
1.	DK	51	92%	Sangat praktis
2.	SNAW	52	94,5%	Sangat praktis
Jumlah		103	186,5%	
Persentase (%)			93,25%	Sangat praktis

(Sumber: Olah Data Peneliti, 2022)

Pada tahap akhir yaitu evaluasi media pembelajaran *scrapbook* yang sudah dikategorikan valid, praktis dan efektif. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan agar pengembangan media *scrapbook* bisa digunakan untuk jangka waktu Panjang. Berdasarkan hasil tahapan dalam kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan (1) hasil validasi dari ketiga validator yang menilai tampilan media, penyajian materi dan penggunaan bahasa di peroleh skor rata-rata 81,9% dengan kategori sangat valid (2) hasil uji coba terbatas dengan subjek sebanyak 3 siswa memperoleh skor rata-rata 94,66% dengan kategori sangat praktis dan penilaian angket respon guru sebanyak 2 orang guru memperoleh skor rata-rata 93,25% dengan kategori sangat praktis (3) hasil ujicoba dengan subjek sebanyak 11 siswa diperoleh skor rata-rata 82,04% dengan kategori sangat efektif yang berarti pengembangan media pembelajaran *scrapbook* materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Palembang telah memenuhi kategori valid, praktis, dan efektif.

PEMBAHASAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan atau *R&D* untuk menghasilkan produk dengan menggunakan prosedur penelitian pengembangan ADDIE yang diawali dengan tahap menganalisis kebutuhan siswa, materi dan tujuan pembelajaran, membuat design media pembelajaran, melakukan pengembangan dan memvalidasi produk, menguji cobakan produk hingga menyebar luaskan produk agar bermanfaat dalam jangka waktu panjang. Produk yang dikembangkan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang memiliki kategori valid, praktis, dan efektif terhadap peningkatan hasil belajar PPKn materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Media pembelajaran *scrapbook* merupakan salah satu media pembelajaran visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penyajian materi berupa buku tempel, media yang diadaptasi dari album foto dibuat dengan tampilan yang lebih menarik, yang berisi sekumpulan gambar atau foto, cerita, maupun catatan penting dari sebuah materi pelajaran. *Scrapbook* didesain dengan gambar agar siswa lebih tertarik dengan proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat (R, Kristiantri, & Ganing, 2022) bahwa media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat lebih menumbuhkan motivasi belajar siswa. Setelah melakukan penyusunan media pembelajaran *scrapbook*, tahap selanjutnya adalah memvalidasi. peneliti melakukan penilaian kualitas media pembelajaran ke validator yang nantinya akan mendapatkan nilai dari data penilaian angket yang telah di berikan. Validasi ini dilakukan untuk menilai kualitas media pembelajaran *scrapbook* dalam segi tampilan media, penyajian materi dan penggunaan Bahasa. Validator (MRI) memperoleh skor 243 dengan persentase sebesar 81%, validator kedua (AD) memperoleh skor 259 dengan persentase sebesar 86,3%, dan validator ketiga (AP) memperoleh skor 235 dengan persentase 78,3% yang telah sesuai dengan kategori perhitungan analisis data validasi bahwa persentase 60-80% sudah memenuhi kategori valid sedangkan hasil persentase validasi mendapatkan skor 78,9% sehingga total keseluruhan dari ketiga validator yaitu memperoleh skor 737 dengan persentase 81,9% yang masuk dalam kategori sangat valid. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wardhani, 2018) hasil penelitian menunjukkan penilaian validitas media pembelajaran *scrapbook* pada muatan IPA meliputi penilaian media, materi dan bahasa secara keseluruhan memperoleh skor 92% dengan kategori sangat valid. Setelah pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dinyatakan valid, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah uji coba secara terbatas dengan Teknik pengumpulan data berupa angket respon siswa dan angket respon gguru. Pada tahap uji coba terbatas ini subjek uji coba sebanyak 3 siswa kelas IV dengan perolehan skor persentase sebesar 94,66% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk angket respon guru di isi oleh 2 guru wali kelas IV dari kelas IVA, dan IVB dengan perolehan keseluruhan skor angket respon guru sebesar 93,25% dengan kategori sangat praktis. Sehingga perolehan data yang diperoleh dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Cahyani, Nurhalim, & Rina, 2021) hasil penelitian menunjukkan penilaian kepraktisan pengembangan media *scrapbook* dongeng fabel terhadap minat literasi siswa SD secara keseluruhan memperoleh 89,83% dengan kategori sangat praktis.

Setelah dilakukan uji coba terbatas, selanjutnya masuk ke tahap uji coba lapangan yang pengumpulan datanya berupa tes pada materi kergagaman suku bangsa dan agama. Pada tahap uji coba lapangan ini siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran. Keseluruhan tes pemahaman materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku memperoleh skor sebesar 82,04% dengan kategori baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media *scrapbook* efektif dalam

peningkatan pemahaman PKn materi keragaman suku bangsa dan agama di negerikuu. Hal ini menguatkan teori Miarso (Nurrita, 2018) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai sarana dalam memperjelas pesan dan informasi agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di tentukan.

Pada tahap akhir yaitu evaluasi media pembelajaran scrapbook yang sudah dikategorikan valid, praktis dan efektif. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan agar pengembangan media *scrapbook* bisa digunakan untuk jangka waktu Panjang.

SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *scrapbook* materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Palembang yang sudah dilakukan terdapat pengaruh positif terhadap media pembelajaran. untuk meningkatkan hasil belajar siswa , dengan adanya media pembelajaran *scrapbook* dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dinyatakan valid dan layak untuk di uji cobakan di lapangan dengan hasil persentase sebesar 81,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Destin, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamikanya.
- Djuwita, P. (2018). Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar . Jurnal PGSD, 20.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam bidang pendidikan. Jurnal Keislaman, 129-150.
- Intan, Suyoto, M., & Nur. (2020). Pengembangan Video Animasi Stop Motion Materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku IV SD. PGSD, 668.
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn. Jurnal Pijar
- Kusumawati, H. (2018). Indahnya Keragaman di Negeriku. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 16.
- Mardhatillah, & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. 95
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 79 Pekanbaru. Jurnal PGSD, Vol. 7 No. 2
- Rispa, P. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Sebagai Media Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Plantae. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Theresia, E., Rohana, & Ayu, I. R. (2023). Pengembangan Media Video Blog (vlog) Berbasis Kearifan Lokak Materi Kegunaan dan Siklus Air Pada Siswa Kelas V. JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains), 192.
- Utami, Rukiyah & Andika. (2021). Pengembangan Media Flashcard berbasis Augmented Reality Pada Materi Mengenal Bintang Laut. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1725
- Wardhani, Setyo Wahyu. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan untuk Siswa Kelas III. Jurnal Sekolah, 135.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Pembelajaran Guna meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 23-27